

RINGKASAN DAN SUMMARY
PENERIMAAN PEREMPUAN TERHADAP ISU
MULTIKULTURALISME DALAM MEDIA

Yuyun W.I Surya^{*)}, 2005, 58 halaman

Permasalahan yang muncul adalah (1)bagaimanakah konstruksi perempuan dalam menghadapi isu multikulturalisme di film *Bend It Like Beckham?* (2)bagaimana relasi sosial perempuan dalam masyarakat plural ditampilkan sebagai realitas dalam film tersebut? (3)bagaimanakah sikap dan persepsi perempuan atas isu multikulturalisme di masyarakat? (4)bagaimana penerimaan penonton perempuan atas isu perempuan dan multikulturalisme dalam film tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi perempuan dalam menghadapi isu multikulturalisme di film *Bend It Like Beckham*. Lebih lanjut penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap relasi sosial perempuan dalam masyarakat plural ditampilkan sebagai realitas dalam film tersebut. Untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang response perempuan atas fenomena tersebut diatas, penelitian ini juga akan mengungkap sikap dan persepsi perempuan atas isu multikulturalisme di masyarakat, khususnya penerimaan penonton perempuan atas isu perempuan dan multikulturalisme dalam film tersebut.

Analisis resepsi (*reception analysis*) dipergunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Analisis resepsi ini dipergunakan untuk meneliti khalayak media, terutama interaksi khalayak dengan isi media. Fokusnya pada proses penerimaan dan interpretasi. Namun demikian, analisis terhadap teks juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Analisis resepsi pada penelitian ini dipergunakan untuk mendeskripsikan sikap, persepsi dan penerimaan perempuan terhadap isu multikulturalisme. Lokasi penelitian dilakukan di Kotamadya Surabaya, dengan pertimbangan sebagai salah satu pusat kota dengan heterogenitas penduduk yang cukup tinggi sehingga reliabilitas data dapat diperoleh. Sasaran penelitian ini

^{*)} Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga DIPA PNBPUntersitas Airlangga Nomor SK Rektor 4683/JO3/PP/2005, 4 Juli 2005

adalah perempuan yang menonton film *Bend It Like Beckham*. Sedangkan partisipan dalam FGD diperoleh melalui survey untuk mendapatkan variasi-variasi usia, status sosial, tingkat pendidikan, pekerjaan serta pola konsumsi media. Data primer diperoleh melalui *focus group discussion* (FGD) yang bertujuan untuk menangkap resepsi/penerimaan perempuan terhadap isu multikulturalisme sekaligus berusaha menangkap respons perempuan terhadap pengaruh multikulturalisme dalam interaksinya dengan sesamanya. Sehingga akan diperoleh data yang variatif dan lebih lanjut sebagaimana penelitian kualitatif, data ini akan mampu dideskripsikan secara kaya dan dalam. Sementara data sekunder didapat dari studi kepustakaan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengaplikasikan teori-teori yang dipergunakan.

Berdasar analisis dan interpretasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan (1) dalam menghadapi isu multikulturalisme, perempuan dalam film *Bend It Like Beckham* dikonstruksi memiliki keraguan karena menghadapi dilemma antara memberontak atau mempertahankan nilai-nilai budaya dan mendua karena satu sisi menjadi pelaku yang ingin mengubah pandangan monolitik namun ketika menghadapi isu multikultur menjadi resisten akibat cultural inertia yang tinggi. (2) dalam relasi sosialnya, perempuan dalam film *Bend It Like Beckham* ditampilkan memiliki karakter relasi yang beragam, baik mendukung maupun menentang, yang terjadi dalam konteks keluarga, maupun persahabatan. (3) menurut partisipan, masyarakat sudah semakin terbuka dalam menerima isu multikulturalisme. Hal ini salah satunya disebabkan oleh media yang kerap menampilkan ras/etnisitas, agama, orientasi seksual dan perempuan walau masih sangat tidak seimbang (4) partisipan meresepsi isu perempuan dan multikulturalisme dalam film *Bend It Like Beckham* sebagai isu perempuan dan multikulturalisme dengan nilai-nilai modernitas dan tradisional, maskulinitas dan femininitas; serta protektif dan demokratis.

Penelitian ini hanya berfokus pada perempuan dan hanya pada satu media saja yakni film, padahal sebagai sebuah wacana, multikulturalisme menjadi isu yang sangat penting di Indonesia mengingat hal ini sudah menjadi fakta empiris

walaupun belum menjadi fakta ideologis. Oleh karena itu penting kiranya untuk mengetahui persepsi, sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap isu ini, bukan hanya kelompok tertentu saja melalui penelitian yang lebih komprehensif dengan melihat pada beragam jenis media dan isi media serta berbagai kelompok masyarakat.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga



SUMMARY
WOMEN'S RECEPTION TOWARD MULTICULTURALISM ISSUE IN
THE MEDIA

Yuyun W.I Surya^{*)}, 2005, 58 halaman

The research problems of this study are: (1) How does the construction of women in facing multiculturalism issue in film *Bend It Like Beckham*? (2) How does women's social relations within plural society represented in the film? (3) What is women's attitude and perception toward multiculturalism issue in society? (4) What is women's reception toward woman and multiculturalism issues in the film? This study aims to explore women's construction in facing multiculturalism issue in film *Bend It Like Beckham*. Further, it uncovers women social relations in plural society represented in the film. In order to fully describe women's response toward the phenomenon, this study also explores their attitude and perception.

Reception analysis is used as the research method. It is designed to describe attitude, perception and reception. Thus, the focus is in the process of reception and interpretation. Yet textual analysis is also inseparable in this method. Focus Group Discussion is used to collect primary data. The participants were selected based of variety socio-economic status, educational and media consumption background. This aimed at collecting variety data and in return, the rich and detail data will be useful for qualitative interpretation. Whereas secondary data is collected through relevant literature review.

It reveals that (1) women were constructed as doubtfull when experience dilemma in maintaining or against their traditional cultural values. However, they have high cultural inertia when facing multiculturalism issue. (2) In their social relations, women were constructed in different characters and contexts. (3) Participants of this study state the society is more open in accepting multiculturalism. They think it is because media exposure that fequently

^{*)} Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga DIPA PNBPUntersitas Airlangga Nomor SK Rektor 4683/JO3/PP/2005, 4 Juli 2005

presenting variety types of race, ethnicity, religion, sexual orientation as well as woman issues. (4)Participants interpret that the film represents multiculturalism issue in form of dichotomy between modernity and traditional; masculinity and femininity; protective and democratic.

This study only focus on women's reception toward paticular media, that is film. It is the fact , as a discourse, multiculturalism becomes an important issue in Indonesia where it is an empirical fact though it is not become an idelological fact yet. Therefore, it is of significant to know society's perception, attitude and knowledge toward this issue through a more comprehensive research that looks at different social groups, and media.

